

## **PERAN KEPALA KAMPUNG DALAM PEMBANGUNAN KAMPUNG (Studi Kasus Di Kantor Kampung Anah Kecamatan Long Iram Kabupaten Kutai Barat)**

**Megawati Lahai<sup>1</sup>**

*Megawati Lahai, Peran Kepala Kampung Dalam Pembangunan Kampung (Studi Di Kantor Kampung Anah Kecamatan Long Iram Kabupaten Kutai Barat) di bawah bimbingan Bapak Drs. H. Burhanudin, M.Si dan Ibu Santi Rande, S.Sos, M.Si.*

*Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran Kepala Kampung dalam menjalankan pembangunan kampung dan untuk mengetahui faktor menghambat Kepala Kampung dalam melaksanakan pembangunan Kampung di Kampung Anah Kecamatan Long Iram Kabupaten Kutai Barat.*

*Jenis penelitian yang dilakukan termasuk deskriptif kualitatif. Fokus utama penelitian yang ditetapkan adalah peran Kepala Kampung Indikatornya : penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan kampung, mengembangkan kehidupan perekonomian masyarakat, faktor penghambat Kepala Kampung dalam melaksanakan pembangunan di Kampung Anah kecamatan Long Iram Kabupaten Kutai Barat. Sedangkan sumber data yang diambil dari informen yang kompeten, diantaranya yaitu : Sekretaris Kampung, Staf/Pegawai Kantor Kampung Anah yang tugasnya berkaitan dengan masalah penelitian yang diteliti dan masyarakat. Sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah model interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman.*

*Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyelenggaraan pemerintahan dalam pembangunan dan kemasyarakatan kampung dilakukan di balai kampung. Perwujudan demokrasi dalam pemerintahan kampung sebagai unsur penyelenggara pemerintah kampung. Kepala kampung melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan peraturan kampung dan peraturan kepala kampung. Penyelenggaraan pemerintahan kantor kampung jarang buka kalau mau urus ke rumah sekretaris kampung. Pembangunan Kampung merupakan perubahan yang disengaja dari Kepala dan masyarakat di kampung, dalam bentuk sarana maupun prasarana yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang lebih baik secara terencana oleh Kepala Kampung kepada masyarakat. Kehidupan perekonomian masyarakat dari segi perekonomian masyarakat diberi bantuan bibit dan hewan ternak. Kepala Kampung merupakan penggerak pembangunan dalam bidang sosial dan ekonomi. artinya keberadaan Kepala kampung berfungsi menggerakkan masyarakat dalam melakukan sesuatu tindakan atau kegiatan untuk turut mengembangkan kehidupan perekonomian masyarakat dalam pembangunan.*

*Kata Kunci : Kepala Kampung, Pembangunan Kampung*

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email : mega.lahai22@gmail.com

## **PENDAHULUAN**

Sejak kebijakan otonomi daerah diberlakukan, terjadi perubahan yang mendasar dalam sistem dan struktur pemerintahan daerah. Undang-Undang No. 5 Tahun 1974 tentang Pokok-Pokok Pemerintahan Daerah yang diganti dengan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah, diperbaharui lagi dengan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, telah membawa dampak yang sangat luas bagi penyelenggaraan pemerintahan, perencanaan pembangunan, pengelolaan keuangan dan sistem penganggaran dalam menunjang penyelenggaraan pemerintahan di daerah khususnya pada tingkat pemerintahan desa. Kebijakan otonomi daerah tersebut bertanggung jawab dalam penyelenggaraan pemerintahan di Indonesia

### ***Perumusan Masalah***

Berdasarkan uraian latar belakang masalah mengenai usaha pemerintah kampung dalam melaksanakan pembangunan kampung dan untuk mengatasi ketimpangan-ketimpangan pembangunan kampung selama ini, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran kepala kampung dalam pembangunan di Kampung Anah Kecamatan Long Iram Kabupaten Kutai Barat ?
2. Faktor-faktor apa saja yang menghambat Kepala Kampung dalam melaksanakan pembangunan di Kampung Anah kecamatan Long Iram Kabupaten Kutai Barat ?

### ***Tujuan Penelitian***

Setiap penelitian pada umumnya terdapat beberapa tujuan yang ingin dicapai, hal ini dimaksudkan seorang penelitidapat menentukan apa yang harus dilakukan dan dapat menentukan kemana seharusnya berjalan dan berbuat.

Adapun tujuan-tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Peran Kepala Kampung dalam Pembangunan Di Kampung Anah Kecamatan Long Iram Kabupaten Kutai Barat
2. Untuk mengetahui faktor Penghambat Kepala Kampung dalam melaksanakan pembangunan Kampung di Kampung Anah Kecamatan Long Iram Kabupaten Kutai Barat.

## **KERANGKA DASAR TEORI**

### **Kepemimpinan**

Menurut Sagala (2009: 114) menyatakan bahwa Kepemimpinan berasal dari kata pemimpin, maksudnya adalah orang yang dikenal oleh dan berusaha mempengaruhi para pengikutnya untuk merealisasikan visinya. Kartini, (2006: 2) menjelaskan bahwa kepemimpinan merupakan cabang dari kelompok ilmu administrasi, khususnya ilmu administrasi negara. Dalam kepemimpinan itu terdapat hubungan antara manusia yaitu, hubungan mempengaruhi dari pemimpin dan hubungan kepatuhan-ketaatan para pengikut karena dipengaruhi oleh kewibawaan pemimpin. Para pengikut terkena pengaruh kekuatan dari pemimpinnya, dan bangkitlah secara spontan rasa ketaatan pada pemimpin.

### ***Definisi Konsepsional***

Definisi Konsepsional atau kerangka konsepsional adalah suatu abstraksi dari kejadian yang menjadi sasaran penelitian dan juga memberikan batasan tentang luas ruang lingkungannya.

Peran Kepala Kampung dalam pembangunan adalah cara yang dilakukan kepala Kampung bagaimana mempengaruhi perilaku individu baik pegawai dan masyarakat untuk bekerjasama dalam pembangunan di kampungnya dalam penyelenggaraan pemerintahan, Pembangunan Kampung, membina kehidupan masyarakat dan mengembangkan kehidupan perekonomian masyarakat.

## **METODE PENELITIAN**

### ***Jenis Penelitian***

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu metode dengan prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau obyek penelitian seseorang, pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih mendalam, maka penelitian tersebut akan dianalisis secara kualitatif. Menurut Moleong (2005:90) penelitian kualitatif yaitu : "Suatu penelitian yang bersifat alamiah, yang bergantung pada suatu pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri berhubungan dengan orang-orang, latar dan perilaku secara menyeluruh. Dalam hal ini mengenai Peran Kepala Kampung Dalam Pembangunan Kampung (Studi Kasus Di Kantor Kepala Kampung Anah Kecamatan Long Iram Kabupaten Kutai Barat ).

### ***Fokus Penelitian***

Adapun fokus penelitian dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Berdasarkan Peraturan Daerah Kutai Barat Nomor 24 Tahun tentang Tata Cara Pembentukan Organisasi, Tata Kerja Dan Kedudukan Keuangan Petinggi Dan dan keuangan Perangkat Kampung Pasal 6 Tugas dan perangkat Kampung

- a. Memimpin penyelenggaraan pemerintahan
  - b. Pembangunan kampung
  - c. Mengembangkan kehidupan perekonomian masyarakat.
2. Faktor penghambat Kepala Kampung dalam melaksanakan pembangunan di Kampung Anah kecamatan Long Iram kabupaten Kutai Barat.

### ***Sumber Data***

Sumber Data dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu:

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber Data Primer yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli, sebagai berikut.

- a. Key informan, (Informasi Kunci) nya yaitu Seketaris Kampung
- b. Informannya yaitu Staf/Pegawai Kantor Kampung Anah. dilakukan secara *Purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2004:61) menyatakan bahwa *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

- c. Informan Lainnya yaitu masyarakat yang dilakukan dengan *data accidental*. Menurut Sugiyono (2004:60) *Data accidental* adalah masyarakat yang secara kebetulan ada di daerah penelitian. Misalnya, dalam penelitian ini masyarakat yang menjadi informannya adalah masyarakat yang pernah mendapatkan pelayanannya dari kepala kampung
2. Sumber Data Sekunder  
Sumber data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip. Seperti data-data yang mendukung dari buku-buku yang sudah dipublikasikan maupun yang belum dipublikasikan. Dalam penelitian ini data sekunder diambil dari dokumen-dokumen yang ada di kampung Kecamatan Long Iram Kabupaten Kutai Barat.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Berhasil tidaknya suatu penelitian tergantung pula pada teknik pengumpulan data yang dipergunakan, artinya apakah teknik yang dipakai tepat atau tidak di dalam mengungkapkan atau mendapatkan data seperti yang diharapkan. Untuk mendapatkan data tersebut, maka diperlukan adanya metode tertentu dalam pengumpulan data. Adapun metode pengumpulan datanya yaitu dengan menggunakan teknik :

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*), artinya penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan teori dan data dari perpustakaan berupa buku-buku ilmiah, peraturan perUndang-undangan dan dokumen yang ada hubungannya dengan ruang lingkup penelitian ini, yang dipergunakan sebagai landasan pemikiran dan pembahasan.
2. Penelitian Lapangan (*Field Work Research*), darinya penulis langsung mengadakan penelitian ke lapangan dengan mempergunakan beberapa cara yaitu :
  - a. Observasi : yaitu pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap objek yang diteliti untuk mendapatkan data yang diperlukan.
  - b. Wawancara (*interview*), yaitu penulis mengadakan tanya jawab dengan beberapa informan untuk melengkapi keterangan-keterangan yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

### **Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution (dalam Sugiyono, 2013:89) menyatakan analisis setelah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (dalam Sugiyono 2013 : 91-100) mengatakan bahwa analisis data kualitatif terdiri dari:

1. Tahap Pengumpulan data yaitu Proses memasuki lingkungan penelitian dan melakukan pengumpulan data penelitian.
2. Tahap Reduksi Data yaitu Proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyerderhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dari lapangan.
3. Tahap Penyajian Data yaitu Penyajian informasi untuk memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan.
4. Tahap Penarikan Kesimpulan/Verifikasi yaitu Penarikan kesimpulan dari data yang telah dianalisis.

## **HASIL PENELITIAN**

### **Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Kecamatan Long Iram dihuni oleh 2.196 KK. Jumlah keseluruhan penduduk Kecamatan Long Iram adalah 7.789 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki 4,156 orang dan jumlah penduduk perempuan 3.633 orang. Tingkat kepadatan penduduk di Kecamatan Long Iram adalah 5,33 jiwa/Km<sup>2</sup>.

Kecamatan Long Iram mempunyai luas wilayah 1.462,01 Km<sup>2</sup>. Perkampungan di wilayah Administrasi Kecamatan Long Iram:

1. Anah
2. Muara Leban
3. Long Iram Seberang
4. Long Iram Ilir
5. Long Iram Kota
6. long Iram Bayan
7. Suko Mulyo
8. Long Daliq
9. Keliway
10. Ujoh Halang
11. Kelian luar

### **Kampung Anah**

Kampung Anah terletak di Kecamatan Long Iram Kabupaten Kutai Barat memiliki luas administrasi 15.000 Ha. Pola pembangunan lahan di kampung anah lebih di dominasi oleh kegiatan pertanian pangan dan perkebunan yaitu palawija (padi, jagung, karet). Kampung Anah memiliki letak cukup strategis. Secara geografis Kampung Anah wilayah sebelah utara : ini berbatasan dengan Kampung Long Iram, sedangkan sebelah selatan, Anak Sungai Gap, sedangkan sebelah barat berbatasan dengan sungai Mahakam : sebelah timur berbatasan dengan kampung Tering Lama. Demikian juga kondisi lahan yang relatif datar dan subur sangat mendukung produktifitas hasil pertanian.

Transportasi antar daerah juga cukup lancar, hal ini karena Kampung Anah dihubungkan jalan Kampung yang berhubungan antar Kampung maupun antar Kampung. Kampung Anah juga memiliki akses jalan yang menghubungkan kampung Long Iram Ilir dengan Kecamatan.

Adapun batas-batas wilayah Kampung Anah sebagai berikut :

1. Utara : Long Iram Ilir
2. Selatan : Tering Lama
3. Barat : Sungai Gap/Tering Lama
4. Timur : Sungai Mahakam

Nama-nama yang pernah menjabat jadi Kepala kampung adalah sebagai berikut:

1. Hendrikus Hasun pada tahun 1977-2004
2. Yotam pada tahun 2005-2010
3. Valentinus Tului 2010-2016

### **Kependudukan**

Jumlah penduduk selalu menjadi pembahasan masalah sosial, karena penduduk selain menjadi subjek tetapi sekaligus menjadi objek dari pembangunan yang dilakukan pemerintah. Secara umum untuk menggambarkan Kampung Anah kecamatan Long Iram Kabupaten Kutai Barat dapat diklasifikasikan dalam 4 hal yaitu berdasarkan agama, jenis umur, pendidikan dan mata pencarian:

### **Peran Kepala Kampung**

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Barat Pasal 6 Ayat 1 No.24 Tahun 2006 Tentang Tata Cara Pembentukan Organisasi, Tata Kerja Dan Kedudukan Keuangan Petinggi Dan Keuangan Perangkat Kampung :

### **Penyelenggaraan Pemerintahan**

Bentuk penyelenggaraan pemerintahan berpusat dikantor kampung Anah yang dijalankan oleh kepala kampung selaku perpanjangan tangan pemerintah sebagai tugas pokok pembinaan penyelenggaraan meliputi :

### **Pelayanan Administrasi Kependudukan**

Bentuk pelayananan kependudukan :

1. Melaksanakan pendataan penduduk  
Dalam rangka pendataan kependudukan kepala kampung melimpahkan tugas kepada masing-masing Ketua RT yang berkordinasikan dengan KAUR Pemerintahan yang kemudian hasilnya dilaporkan kembali kepada Kepala kampung.
2. Memberi surat pengantar untuk pembuatan Kartu Keluarga, KTP, Surat Keterangan Pidah, Surat Keterangan Kelahiran dan Surat Keterangan Kematian.

### **Pelayanan Administrasi Pertanahan**

Bentuk pelayanan pertanahan :

1. Memberi surat keterangan, penguasaan dan pemilik bangunan atau tanaman diatas tanah Negara.
2. Memberikan kesaksian pembuatan Akta pelepasan dan pembebasan penguasaan atas tanah.

### **Memfasilitasi Penyelenggaraan Pemerintahan Umum, Presiden, Legislatif dan Pemilihan Kepala Daerah**

### **Faktor penghambat Kepala Kampung dalam Melaksanakan Pembangunan di Kampung Anah Kecamatan Long Iram Kabupaten Kutai Barat.**

Faktor Penghambat internal adalah untuk pembangunan kampung seperti belum adanya potensi Pendapatan Asli Kampung (PAK) dan PERDES tentang PAK belum ada, untuk pemasukan bagi desa agar mudah dalam pembangunan jadi tidak hanya mengandalkan dari batuan kampung dan alokasi dana kampung (ADK), Sumber daya manusia yang masih lemah dikarenakan jumlah penduduk dikampung anah yang tingkat pendidikan SD paling banyak sehingga menyebabkan pola fikir masyarakat menjadi lamban, masih kuatnya adat istiadat setempat sehingga menimbulkan sulitnya masyarakat menerima perubahan ke arah yang lebih maju dan selalu mempertahankan pola hidup yang ada, perlengkapannya dan masih banyak fasilitas umum yang belum dimiliki Kampung di sektor pendidikan seperti PAUD, TK, dan SLTA, sehingga banyak orang tua tidak melanjutkan sekolah anaknya dikarenakan sekolah yang jauh dari tempat mereka. Disektor keagamaan faktor penghambatnya masih kurangnya tempat-tempat ibadah, untuk agama katolik dan protestan tidak memiliki gereja dan

protestan, karena tempat yang ada sekarang tidak menampung dan sangat kecil, perlu ada rencana pembangunan tempat-tempat ibadah untuk tempat ibadah yang belum ada Kampung.

Faktor eksternalnya adalah Anggaran Dana Kampung yang masih kecil sehingga menghambat pembangunan kampung seperti pembangunan puskesmas pembantu yang proses penyelesaian pembangunannya yang lama, dan lambatnya respon dari camat mengenai pembangunan yang ada dikampung Anah sehingga banyaknya pembangunan yang kurang.

## **PEMBAHASAN**

### **Penyelenggaraan Pemerintahan**

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Barat Pasal 6 Ayat 1 No.24 Tahun 2006 Tentang Tata Cara Pembentukan Organisasi, Tata Kerja Dan Kedudukan Keuangan Petinggi Dan Keuangan Perangkat Kampung Penyelenggaraan pemerintahan, dalam pembangunan dan kemasyarakatan kampung di lakukan di balai kampung. Perwujudan demokrasi dalam pemerintahan kampung sebagai unsur penyelenggara pemerintah kampung. Sebagai pemerintah kampung Kepala kampung membahas Rancangan peraturan kampung bersama masyarakat.

Kepala Kampung melakukan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan. Masyarakat kampung juga diharapkan bisa berpartisipasi dalam pembangunan kampung. Kepala kampung melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan peraturan kampung dan peraturan kepala kampung.

Penyelenggaraan pemerintahan kantor kampung jarang buka kalau mau urus ke rumah sekretaris kampung. Pemerintah kampung diberikan kewenangan untuk mengatur dan mengurus daerahnya, demi kesejahteraan rakyat yang berimbas kepada terwujudnya pembangunan nasional.

Penyelenggaraan pemerintahan desa merupakan subsistem dari sistem penyelenggaraan pemerintahan, sehingga desa memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakatnya.

### **Pembangunan Kampung**

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Barat Pasal 6 Ayat 1 No.24 Tahun 2006 Tentang Tata Cara Pembentukan Organisasi, Tata Kerja Dan Kedudukan Keuangan Petinggi Dan Keuangan Perangkat Kampung : Kepala Kampung menjalankan tugasnya dalam pembangunan kampung adalah perubahan yang disengaja dari Kepala baik dalam bentuk sarana maupun prasarana yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pembangunan dibidang inflastuktur masih kurang dikarenakan belum adanya pembangunan sekolah, PDAM, tempat ibadah umat Kristen, dan pembanguan dibidang dan pembanguan dibidang sumber daya manusia masih kurangnya pelatihan Ibu PKK dan pelatihan rohani.

Pembangunan kampung juga memerlukan keterlibatan atau partisipasi masyarakat tersebut dalam proses penentuan arah strategi dan kebijaksanaan pembangunan yang dilakukan Pemerintah.

Dalam pembangunan kampung, masyarakat juga harus terlibat dan bertanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan. Dapat berupa sumbangan dalam mobilisasi sumber-sumber pembiayaan pembangunan, pengawasan sosial atas jalannya pembangunan dan lainnya.

Pembangunan Kampung yang dilakukan dalam meningkatkan kualitas kehidupan dan penghidupan di segala bidang. Salah satu aspek penting dalam pembangunan kampung adalah upaya pengembangan wilayah kampung pada infrastruktur.

### **Mengembangkan Kehidupan Perekonomian Masyarakat**

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Barat Pasal 6 Ayat 1 No.24 Tahun 2006 Tentang Tata Cara Pembentukan Organisasi, Tata Kerja Dan Kedudukan Keuangan Petinggi Dan Keuangan Perangkat Kampung : tugas kepala kampung dalam mengembangkan perekonomian masyarakat adalah Kepala Kampung merupakan penggerak pembangunan dalam bidang sosial dan ekonomi. artinya keberadaan Kepala kampung berfungsi menggerakkan masyarakat dalam melakukan sesuatu tindakan atau kegiatan untuk turut mengembangkan kehidupan perekonomian masyarakat dalam pembangunan

Dari segi perekonomian cukup baik, Karena selama ini tidak ada keluhan masyarakat yang mengalami kesusahan di kampung ini, karena kami bersama-sama. Kalaupun ada mereka selesaikan bersama-sama

Untuk perekonomian di masyarakat sudah baik. Dari para petani, . Ditambah lagi bantuan pemikiran dari Kepala kampung, untuk kesenian tradisional.

Untuk mengembangkan kehidupan perekonomian masyarakat, kami dibantu Pemerintah melalui Kepala Kampung dalam kegiatan cocok tanam, kami diberi bibit tanaaman kaya pisang, karet dan hewan ternak dan bantuan uang untuk dikelola oleh mereka

## **PENUTUP**

### ***Kesimpulan***

Dari hasil penelitian, penyajian data dan pembahasan, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Penyelenggaraan pemerintahan di lakukan di balai kampung. Perwujudan demokrasi dalam pemerintahan desa sebagai unsur penyelenggara pemerintah kampung. Kepala kampung melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan peraturan kampung dan peraturan kepala kampung. Penyelenggaraan dikampung Anah tidak dilaksanakan dikantor kampung yang telah disediakan dikarnakan kepla kampung jarang sekali berada dikantor tersebut, masyarakat yang memelukan pelayanan selalu manemui seketaris kampung yang hanya bertugas dirumah pribadinya.
2. Pembangunan Kampung merupakan perubahan yang disengaja dari Kepala dan masyarakat di kampung, dalam bentuk pembangunan infrastuktur dam Sumber Daya Manusia tetapi dimasa jabatan kepala kampung tidak adanya pembangunan baru. Kepala Kampung Hanya meneruskan pembangunan Dari Kepala Kampung sebelumnya. Pembangunan kampung juga memerlukan keterlibatan atau partisipasi



masyarakat tersebut dalam proses penentuan arah strategi dan kebijaksanaan pembangunan yang dilakukan Pemerintah.

3. Masyarakat kampung Anah membutuhkan pengembangan dalam bidang social dan ekonomi yang lebih baik dari upaya-upaya pembangunan yang sudah dilakukan kepala kampung selama ini, yang hanya dilakukan melalui pembagian bibit pisang dan hewan ternak. Sebab program tersebut hanya bersifat sewaktu saja, sementara pemeliharanya tidak diiringi.

4. Faktor Penghambat kepala kampung untuk pembangunan kampung

Faktor penghambat kepala kampung dalam melaksanakan pembangunan di Kampung Anah Kecamatan Long Iram kabupaten Kutai barat terdiri dari faktor internal dan eksternal. Faktor penghambat internal antara lain belum adanya potensi pendapatan asli kampung dan peraturan desa mengenai hal tersebut. Sedangkan Faktor eksternalnya adalah Anggaran Dana Kampung yang masih kecil, dan lambatnya respon dari camat mengenai pembangunan yang kurang di kampung Anah.

### **Saran**

Setelah melalui beberapa macam penelitian, dengan ini penulis merasa perlu untuk memberikan saran-saran yang mungkin bermanfaat kepada semua pihak. Adapun saran-saran yang akan penulis kemukakan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Kepala kampung agar lebih disiplin dalam kerja lebih memprioritaskan pemerintahan kampung dan masyarakat.
2. Bagi kepala kampung dan bersama pegawai agar lebih memperhatikan pembanguan yang kurang agar dapat diusulkan ke Dinas-dinas terkait atau musyawarah rencana pembangunan.
3. Perekonomian masyarakat jangan hanya diberikan bantuan untuk pembagian bibit dan hewan ternak tetapi harus adanya pemeliharaan tanaman dan hewan ternak. Misalnya untuk penanaman bibit pisang diberikan pupuk untuk kesuburan tanaman
4. Seharusnya kepala kampung mengusulkan bantuan kepada Dinas-dinas terkait atau kecamatan untuk mendapatkan bantuan dana pembangunan untuk kegiatan-kegiatan pengembangan pembangunan sumber daya manusia untuk masyarakat kampung Anah.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Bagong, Suryanto J. Dwi Narwoko. 2004. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Kencana Media Group
- Danim, Sudarwan. 2004. *Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok*. Bengkulu : PT. RINEKA CIPTA.
- Effendi, Bachtiar. 2009. "*Pembangunan Daerah Otonomi Berkeadilan*", Kurnia Kelam Semesta: Yogyakarta.

- Gunawan, Adi. 2003, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*. Kartika. Surabaya.
- Hasibun, Malayu S. P. 2008, *Organisasi dan Motivasi : Peningkatan Produktivitas*, Bumi aksara, Jakarta.
- Kartono, Kartini. 2010. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja RosdaKarya. Bandung.
- Ngalim Purwanto. 2005. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. PT Remaja Rosdakarya : Bandung.
- Rivai veithzal,2003.“*Kepemimpinan Dan perilaku Organisasi*” PT Grafindo persada. Jakarta.
- Sajogyo dan Pudjiwati. 2002. *Sosiologi Perdesaan*.Gajah Mada University prees. Yogyakarta.
- Sagala, Syaiful. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : CV. ALFABETA.
- Soekanto, Soerjono. 2000. *Sosiologi Suatu Pengantar*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2001. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Raja Grafindo Persada : Jakarta.
- Sugandha, Dann, 2001, “*Kepemimpinan di Dalam Organisasi Masyarakat*” Sinar Baru, Bandung.
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta. Bandung.
- Sunarno, Siswanto. 2008, *Hukum Pemerintahan Daerah Di Indonesia*, Sinar Grafika Offset, Jakarta.
- Suriningrat, Bayu. 2001 “*Pemerintahan Dan Administrasi*” PT. Djaya. Bandung.
- Susilo Martoyo. 2000, “*Manajemen Sumber Daya Manusia*” PT. BPFE-YOGYAKARTA : Yogyakarta
- Widjaja, HAW. 2003. “*Otonomi Desa*”. Rajawali Pers: Jakarta.

**Dokumen-Dokumen :**

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1976 *tentang Pemerintah Desa*.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 *Tentang Desa*.

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 mengenai perubahan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 *tentang Pemerintahan Daerah*.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 72 tahun 2005 *tentang Desa*.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 32 Tahun 2011 *tentang Pedoman Pemberian Hibah Dan Bantuan Sosial Yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah*.

Peraturan Daerah Kutai Barat Nomor 24 Tahun 2006 *tentang Tata Cara Pembentukan Organisasi, Tata Kerja Dan Kedudukan Keuangan Petinggi Dan Keuangan Perangkat Kampung*.